

**PENGARUH LKS IPA TERPADU BERMUATAN LITERASI ERA DIGITAL TEMA GERAK  
DALAM MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL ADAPTIF TERHADAP  
PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA KELAS VIII SMPN 15 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**DWIYAN HARI RAMADHAN**

**NIM. 14033083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**

**JURUSAN FISIKA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pengaruh LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital  
Tema Gerak Dalam Model Pembelajaran Kontekstual  
Adaptif Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas VIII  
SMPN 15 Padang

Nama : Dwiyani Hari Ramadhan

NIM/TM ; 14033083/2014

Program Studi ; Pendidikan Fisika

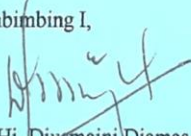
Jurusan ; Fisika

Fakultas ; Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

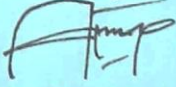
Padang, 2 Februari 2018

Dibimbing Oleh

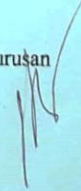
Pembimbing I,

  
Dr. Hj. Djuismaini Djamal, M.Si  
NIP. 195303091980032001

Pembimbing II,

  
Drs. H. Asrizal, M.Si  
NIP. 196606031992031

Ketua Jurusan

  
Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si  
NIP. 196901201993032002

## HALAMAN PENGESAHAN

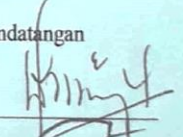
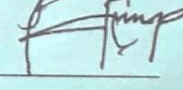
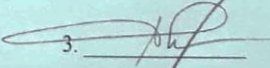
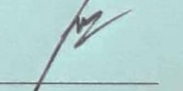
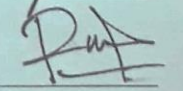
Nama : Dwiyan Hari Ramadhan

NIM : 14033083/2014

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang  
Dengan Judul '

**Pengaruh LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Tema Gerak  
Dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Terhadap Pencapaian  
Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 15 Padang**

Padang, 2 Februari 2018

| Tim Penguji   | Nama                              | Tandatangan                                                                              |
|---------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Dr. Hj. Djusmaini Djamars, M.Si | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Drs. H. Asrizal, M.Si           | 2.  |
| 3. Anggota    | : Drs. Akmam, M.Si                | 3.   |
| 4. Anggota    | : Drs. Gusnedi, M.Si              | 4.  |
| 5. Anggota    | : Dr. Ramli, S.Pd. M.Si           | 5.  |

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Tema Gerak Dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 15 Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 2 Februari 2018

Yang membuat pernyataan



Dwiyani Hari Ramadhan  
NIM. 14033083/2014

## ABSTRAK

**Dwiyani Hari Ramadhan. 2018.** “Pengaruh LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Tema Gerak Dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 15 Padang” *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran IPA terpadu seharusnya diterapkan dengan baik di SMP. Disamping itu gerakan literasi sekolah perlu dikembangkan untuk meningkatkan literasi siswa. Kondisi nyata menunjukkan bahwa keterpaduan materi pembelajaran IPA dan literasi siswa masih rendah. Solusi dari permasalahan adalah menerapkan LKS IPA terpadu mengintegrasikan literasi era digital dalam model pembelajaran kontekstual adaptif. Tujuan dari penelitian adalah untuk menyelidiki pengaruh LKS bermuatan literasi era digital tema gerak terhadap kompetensi siswa kelas VIII di SMPN 15 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah *Randomized Control- Group Only Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 15 Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian adalah kelas VIII 5 sebagai kelas eksperimen dan Kelas VIII 7 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 64 siswa. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk menilai sikap, lembar tes hasil belajar untuk menilai pengetahuan, dan lembar penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, uji kesamaan dua rata-rata, regresi linier sederhana, dan uji korelasi pada taraf nyata 0,05 untuk ketiga kompetensi.

Ada dua hasil yang didapatkan dari penelitian ini. Dari analisis data dapat dikemukakan bahwa penggunaan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital tema gerak dalam model pembelajaran kontekstual adaptif memberikan pengaruh yang berarti terhadap pencapaian kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa kelas VIII pada taraf kepercayaan 95%. Besar pengaruh pencapaian kompetensi pengetahuan siswa sebesar 37,99% dan sisanya di 62,01% disebabkan faktor lain. Besar pengaruh yang diberikan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital tema gerak terhadap pencapaian kompetensi keterampilan siswa sebesar 62,18% dan sisanya 37,82% disebabkan faktor lain.

**Keyword : LKS, IPA Terpadu, Pembelajaran Kontekstual, Model Pembelajaran**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Judul dari skripsi yaitu “Pengaruh LKS IPA Terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Tema Gerak Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 15 Padang”. Shalawat dan salam dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah hingga zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana kependidikan di Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan dasar ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I, dan Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing peneliti sejak awal perkuliahan.
2. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membimbing peneliti.
3. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
4. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika .
5. Bapak Drs. Akmam, M.Si, Bapak Drs. Gusnedi, M.Si, dan Bapak Dr. Ramli, S.Pd. M.Si sebagai Dosen Penguji.

6. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membekali penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Staf Tata Usaha Jurusan Fisika FMIPA UNP.
8. Ibu Drs. Syarnis selaku Kepala Sekolah SMPN 15 Padang.
9. Ibu Yargina, M.Pd yang telah membimbing peneliti dalam pelaksanaan penelitian di SMPN 15 Padang.
10. Bapak dan Ibu Staf Pengajar dan Tata Usaha SMPN 15 Padang.
11. Siswa-siswi kelas VIII 5 dan VIII 7 SMPN 15 Padang.
12. Kedua orang tua atas jasa-jasa, kesabaran, do'a, dan tidak pernah berhenti dalam mendidik dan memberi semangat kepada penulis sejak kecil.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh kepada semuanya serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menerima dengan senang hati jika terdapat saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya.

Padang, 2 Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                  | Halaman    |
|--------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                             | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                         | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                        | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                     | <b>x</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                    | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                  | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                    | 6          |
| C. Pembatasan Masalah .....                      | 7          |
| D. Peumusan Masalah .....                        | 7          |
| E. Tujuan Penelitian .....                       | 8          |
| F. Manfaat Penelitian .....                      | 8          |
| <b>BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS.....</b>  | <b>9</b>   |
| A. Kajian Teori.....                             | 9          |
| 1. Hakikat IPA Terpadu Pada Kurikulum 2013 ..... | 9          |
| 2. Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif .....  | 12         |
| 3. Bahan Ajar dalam Bentuk LKS.....              | 16         |
| 4. Literasi Era Digital .....                    | 19         |
| 5. Tema Gerak.....                               | 21         |
| 6. Kompetensi.....                               | 24         |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| B. Penelitian yang Relevan .....                    | 28        |
| C. Kerangka Konseptual .....                        | 29        |
| D. Hipotesis Penelitian .....                       | 32        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>33</b> |
| A. Desain Penelitian .....                          | 33        |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....   | 34        |
| C. Populasi dan Sampel .....                        | 35        |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....      | 37        |
| 1. Prosedur Penelitian .....                        | 37        |
| 2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....      | 42        |
| E. Teknik Analisis Data .....                       | 48        |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif .....              | 49        |
| 2. Teknik Persentase .....                          | 49        |
| 3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata .....                 | 50        |
| 4. Analisis Regresi dan Korelasi .....              | 53        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>58</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                           | 58        |
| 1. Deskripsi Data .....                             | 58        |
| 2. Analisis Data .....                              | 61        |
| B. Pembahasan .....                                 | 77        |
| 1. Hasil yang Dicapai .....                         | 77        |
| 2. Kendala dan Keterbatasan Peneliti .....          | 79        |

|                                       |           |
|---------------------------------------|-----------|
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>80</b> |
| A. Simpulan.....                      | 80        |
| B. Saran .....                        | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>           | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                  | <b>85</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                     | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Tahap MPKA dan Kegiatan Pembelajaran .....                             | 15      |
| 2. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control-Group Only Desagn</i> ..... | 33      |
| 3. Data Siswa Kelas VIII SMPN 15 Padang .....                             | 35      |
| 4. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....     | 38      |
| 5. Klasifikasi Indeks Realibilitas Soal.....                              | 44      |
| 6. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....                                 | 45      |
| 7. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal .....                                | 46      |
| 8. Format Penilaian Kompetensi Sikap Siswa.....                           | 47      |
| 9. Format Penilaian Kompetensi Keterampilan Siswa .....                   | 48      |
| 10. Daftar Analisis Varians Untuk Uji Kelinearan Regresi .....            | 54      |
| 11. Penafsiran Koefisien Determinan .....                                 | 57      |
| 12. Statistik Deskriptif pada Kompetensi Pengetahuan .....                | 59      |
| 13. Statistik Deskriptif pada Kompetensi Sikap .....                      | 59      |
| 14. Statistik Deskriptif pada Kompetensi Keterampilan.....                | 60      |
| 15. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan .....         | 61      |
| 16. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan.....         | 62      |
| 17. Hasil Perhitungan Uji t Kompetensi Pengetahuan.....                   | 63      |
| 18. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kompetensi Sikap.....                | 67      |
| 19. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kompetensi Sikap .....              | 68      |
| 20. Hasil Perhitungan Uji t Kompetensi Sikap .....                        | 69      |
| 21. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan.....         | 71      |

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| 22. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan ..... | 71 |
| 23. Hasil Perhitungan Uji t Kompetensi Keterampilan.....            | 72 |
| 24. Uji Pencapaian Literasi Fungsional .....                        | 73 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                      | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual.....                                                 | 31      |
| 2. Kurva Penerimaan dan Penolakan Ho Kompetensi Pengetahuan.....            | 63      |
| 3. Model Persamaan Regresi Linier Sederhana<br>Kompetensi Pengetahuan.....  | 65      |
| 4. Kurva Penerimaan dan Penolakan Ho Kompetensi Sikap .....                 | 69      |
| 5. Kurva Penerimaan dan Penolakan Ho Kompetensi Keterampilan .....          | 72      |
| 6. Model Persamaan Regresi Linier Sederhana<br>Kompetensi Keterampilan..... | 75      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                    | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Surat Pernyataan Mengikuti Penelitian Dosen .....                        | 85      |
| 2. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP dan<br>Dinas Kota Padang .....      | 86      |
| 3. Analisis Data Awal Kelas Sampel.....                                     | 88      |
| 4. Sampel RPP .....                                                         | 93      |
| 5. Sampe LKS .....                                                          | 108     |
| 6. Peta Konsep Keterpaduan Tema Gerak.....                                  | 125     |
| 7. Analisis Data Sikap .....                                                | 126     |
| 8. Analisis Data Keterampilan.....                                          | 135     |
| 9. Soal-Soal Baik Hasil Uji Coba yang Digunakan pada <i>Post Test</i> ..... | 150     |
| 10. Kisi-Kisi Dan Soal <i>Post Test</i> .....                               | 152     |
| 11. Analisis Data <i>Post Test</i> .....                                    | 161     |
| 12. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....                                    | 174     |
| 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....                       | 179     |
| 14. Tabel Referensi.....                                                    | 180     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Abad ke-21 ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi. Artinya kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan-perubahan yang fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya. Abad ini dikatakan abad yang meminta kualitas dalam segala usaha dan hasil kerja manusia. Abad ke-21 dengan sendirinya meminta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga yang dikelola secara profesional sehingga membuahkan hasil yang unggul.

Salah satu ciri menonjol abad ke-21 adalah semakin bertautnya dunia ilmu dan teknologi. Pada Abad ke-21 kita ditantang untuk mampu menciptakan tatanan pendidikan dan ikut menghasilkan sumber daya pemikir yang mampu berpartisipasi membangun tatanan sosial dan ekonomi, serta sadar pengetahuan sebagaimana layaknya warga dunia di abad ke-21. Tantangan pendidikan abad ke-21 meliputi, pergeseran paradigma pendidikan dan upaya mempersiapkan kompetensi SDM yang siap dengan perkembangan zaman.

Peran literasi sangat diperlukan untuk menjawab tantangan abad ke-21. Literasi membuat manusia peka terhadap lingkungan dan dapat mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi. Manusia dapat memahami dan menggali keterkaitan antara yang satu dengan yang lain. Jadi literasi merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan untuk menjawab tantangan abad ke-21 dalam

mengatasi pergeseran paradigma pendidikan dan mempersiapkan kompetensi SDM yang diinginkan.

Tujuan pendidikan nasional Indonesia dalam UUD 1945 alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan isi undang-undang, pendidikan bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga berfungsi membentuk karakter yang cerdas, mempunyai wawasan yang luas, dan mengubah pola pikir sesuai dengan perkembangan zaman. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan ialah telah dilakukan penyempurnaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan salah satu jawaban terhadap tantangan dan pergeseran paradigma pembangunan dari abad ke-20 menuju abad ke-21. Kurikulum 2013 bertujuan untuk membentuk generasi memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang lebih produktif, kreatif, inovatif dan afektif. Pemerintah juga berupaya meningkatkan literasi siswa melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS berupaya menjadikan sekolah sebagai organisasi yang mampu mengakses, memahami, dan menggunakan aktivitas melalui proses membaca, menulis, melihat, dan menyimak.

Proses pendidikan seharusnya mampu membentuk manusia yang tanggap terhadap Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan teknologi secara utuh. Permendikbud RI Nomor 58 tahun 2014 menyatakan bahwa IPA dipandang sebagai cara berpikir untuk memahami alam, melakukan penyelidikan, dan sebagai kumpulan pengetahuan. Sebagian filosofi berpendapat bahwa hakikatnya IPA adalah jalan untuk mendapatkan kebenaran atau pembuktian dari apa yang telah kita ketahui.

Manusia hidup tidak lepas dari alam, karena itu dengan mempelajari IPA manusia dapat mengatasi dan memecahkan permasalahan yang ada di alam. IPA membantu siswa untuk berfikir kritis, logis, dan sistematis serta dapat dikembangkan untuk bekal menghadapi persaingan dan permasalahan yang ada di lingkungan.

Dalam kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan SMP/MTs pembelajaran IPA dilakukan dengan konsep integratif Sains atau IPA Terpadu. Konsep integratif Sains memiliki tujuan untuk pemahaman antar bidang studi, karena memfokuskan pada isi pelajaran, strategi berpikir, keterampilan sosial, dan ide-ide penemuan lainnya sehingga siswa menjadi semakin diperkaya informasi dan berkembang. Dalam Permendikbud RI Nomor 58 Tahun 2014, konsep keterpaduan ini ditunjukkan pada penyajian materi IPA. Materi dikemas ke dalam tema tertentu yang membahas perpaduan materi-materi Fisika, Kimia, dan Biologi. Konsep ini masih memiliki keterpaduan mengenai objek yang dipelajari.

Salah satu cara menerapkan IPA Terpadu dalam pembelajaran adalah melalui Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS berasal dari terjemahan Bahasa Inggris, yaitu *student worksheet*. LKS membantu guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. LKS dapat membuat siswa lebih mudah untuk mengeksplor dan memahami materi pelajaran. Pembelajaran terpadu sangat luas cakupan materinya, serta dibutuhkan pemahaman yang bagus. Untuk mempermudahnya, maka pembelajaran harus dikemas secara menarik seperti dalam bentuk LKS agar keterpaduan dalam penyampaian materi dapat terlihat.

Kenyataan di lapangan belum menggambarkan kondisi yang diharapkan. Kenyataan ini ditemukan dari studi awal yang telah dilakukan. Ada empat studi

awal yaitu pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu, penggunaan LKS di sekolah, pelaksanaan literasi di sekolah, dan hasil ujian akhir semester siswa terdapat permasalahan yang terjadi.

Kenyataan pertama diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan dua orang guru IPA SMPN 15 Padang. Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara. Ada lima gambaran dari hasil wawancara, pertama guru menganggap pembelajaran IPA terpadu sangat menarik, yang di dalamnya terdapat keterpaduan antara materi pembelajaran Fisika, Biologi, dan kimia. Kedua pelaksanaan pembelajaran terpadu masih dilakukan secara terpisah dan belum optimal. Ketiga kemampuan awal guru yang bukan guru IPA terpadu melainkan guru mata pelajaran khusus sehingga dalam penyampaian materi kurang. Keempat, buku dan media pendukung pembelajaran IPA terpadu masih kurang. Kelima, faktor yang menyebabkan kendala yang dihadapi yaitu keinginan siswa yang kurang dalam pembelajaran IPA terpadu.

Kenyataan kedua didapat dari hasil analisis LKS, yang dilakukan pada empat jenis LKS MGMP IPA, terdiri dari LKS IPA Fisika semester ganjil dan genap serta LKS IPA Biologi semester ganjil dan genap. Analisis dilakukan untuk melihat seberapa jauh tingkat keterpaduan IPA di dalam LKS. Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif diperoleh 35% keterpaduan IPA dalam LKS IPA Fisika dan 48.34% keterpaduan IPA dalam LKS IPA Biologi. Hasil analisis keterpaduan LKS IPA Fisika dan LKS IPA Biologi sebesar 41.67%. Berdasarkan data kuantitatif tersebut dapat dikatakan bahwa LKS IPA Terpadu tingkat keterpaduannya masih rendah.

Kenyataan ketiga didapat dari hasil analisis literasi siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes literasi. Literasi yang dianalisis mencakup literasi fungsional, literasi saintifik dan literasi visual. Berdasarkan tes literasi yang dilakukan diperoleh rata-rata hasil literasi siswa kelas VIII SMPN 15 adalah 47,45. Hasil analisis ini membuktikan kemampuan literasi siswa dapat dikategorikan rendah.

Kenyataan terakhir diketahui dari hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 15 Padang. Data diperoleh dari tata usaha SMPN 15 Padang dengan nilai rata-rata ujian IPA disetiap kelas bervariasi yaitu antara 38,19 hingga 50,58. Rata-rata ujian semester kelas VIII pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 adalah 44,19 termasuk masuk dalam kategori rendah. Hal ini membuktikan hasil belajar siswa masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kenyataan yang ditemukan di lapangan belum sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Adanya kesenjangan ini menggambarkan ada masalah dalam penulisan ini. Permasalahan yang ada yaitu pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu, penggunaan LKS di sekolah, pelaksanaan literasi di sekolah, dan hasil ujian akhir semester siswa. Solusi dari permasalahan adalah penggunaan LKS IPA terpadu bermuatan literasi era digital tema gerak dalam model kontekstual adaptif terhadap kompetensi siswa.

Pengembangan LKS IPA terpadu bermuatan literasi tema gerak dan bermuatan literasi era digital telah dilakukan oleh Esti (2016), serta telah dilakukan validasi dan praktikalitasnya. Nilai rata-rata validasi oleh tenaga ahli yaitu 84,8, sedangkan nilai rata-rata praktikalitas oleh guru yaitu 90,3, dan nilai rata-rata praktikalitas oleh siswa 90,3. Keterbatasan LKS adalah digunakan

sampai uji terbatas maksudnya diujikan hanya pada beberapa siswa sehingga peneliti akan menggunakan LKS pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, peneliti tertarik untuk menggunakan LKS IPA terpadu bermuatan literasi era digital untuk pembelajaran siswa SMP. Keuntungan dari penggunaan LKS adalah pembelajaran terpusat pada siswa. Dengan bermuatan literasi era digital dalam LKS, diperkirakan dapat meningkatkan kompetensi siswa. Dengan alasan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan menyelidiki pengaruh penggunaan LKS IPA terpadu bermuatan literasi era digital tema gerak dalam model pembelajaran terhadap kompetensi siswa kelas VIII SMPN 15 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah peneliti. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu sudah mulai diterapkan namun masih belum optimal, dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada dua orang guru IPA Terpadu SMPN 15 Padang.
2. LKS IPA Terpadu yang digunakan di sekolah belum menggambarkan keterpaduan yang optimal, dilihat dari hasil analisis angket keterpaduan empat jenis LKS IPA Terpadu MGMP.
3. Literasi siswa masih tergolong rendah dari hasil tes literasi yang telah dilakukan.
4. Kompetensi siswa yang rendah berdasarkan hasil ujian akhir semester kelas VIII yang telah dihitung rata-rata tiap kelasnya.

### C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan searah maka diperlukan pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pembelajaran IPA Terpadu dengan memperhatikan konsep pembelajaran Terpadu.
2. LKS IPA Terpadu yang digunakan adalah LKS bermuatan literasi era digital pada tema Gerak.
3. Literasi siswa yang akan dipelajari yaitu literasi fungsional, literasi saintifik, dan literasi visual.
4. Kompetensi siswa yang akan diteliti yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, masing-masing diperoleh dari hasil observasi sikap, lembar tugas serta hasil *post test*, dan lembar penilaian kinerja.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian. Sebagai perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan kompetensi yang berarti antara siswa yang menggunakan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital dengan siswa yang tidak menggunakan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital ?.
2. Apakah terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital dalam model kontekstual adaptif terhadap pencapaian kompetensi siswa kelas VIII SMPN 15 Padang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang maka diperoleh tujuan dalam penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan perbedaan kompetensi antara siswa yang menggunakan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital dengan siswa yang tidak menggunakan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital.
2. Menentukan pengaruh penggunaan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi era digital tema gerak dalam model pembelajaran kontekstual adaptif terhadap pencapaian kompetensi siswa kelas VIII SMPN 15 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru, sebagai masukan dalam memilih dan memperbanyak variasi dari LKS dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.
2. Siswa, sebagai pengalaman langsung belajar dengan LKS bermuatan literasi dan dapat menggunakan LKS yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
3. Peneliti, sebagai pengalaman nyata dan bekal ilmu bagi peneliti dimasa yang akan datang.
4. Peneliti lain, sebagai masukan untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.